BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan argumentasi yang dikemukakan peneliti, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik yang dimiliki responden ibu balita menunjukkan mayoritas berusia 20-29 tahun, dengan pekerjaan IRT, berpendidikan SMA dan pendapatan dalam keluarga 500.000-1.000.000. Karakteristik balita memperlihatkan mayoritas jenis kelamin laki-laki dan usia terbanyak berada di kisaran 35-59 bulan.
2. Sebagian besar responden memiliki pola asuh pemberian makanan yang tidak baik 75,9%, mengalami *picky eater* 70,7% dan tidak beragamnya konsumsi pangan 89,7%.
3. Terdapat korelasi antara pola asuh pemberian makanan dengan balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
4. Terdapat korelasi *picky eater* dengan balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
5. Terdapat korelasi antara keragaman pangan dengan balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.
6. Terdapat variabel yang paling berkontribusi yaitu keragaman pangan terhadap kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Kamaipura Kabupaten Sigi.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas kamaipura

Disarankan bagi petugas kesehatan di Puskesmas kamaipura khususnya gizi agar lebih aktif dalam melakukan penyuluhan tentang gizi untuk mencegah terjadinya *stunting*.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya seorang ibu atau pengasuh diharapkan dapat lebih memperhatikan asupan gizi anak dan mengikuti penyuluhan tentang gizi yang diadakan di kelurahan maupun puskesmas untuk menambah wawasan tentang gizi dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliliti selanjutnya agar melakukan penelitian lanjutan tentang penambahan karakteristik responden seperti jumlah orang dalam keluarga, balita anak beberapa dan siapa yang mengasuh balita, melakukan banyak pertimbangan ketika akan turun penelitian seperti mencari cara untuk menenangkan balita yang rewel ketika pengukuran TB, menggunakan bantuan dari orang lain khususnya orang yang tinggal di Wilayah tempat penelitian karena untuk mengantisipasi terkendala berbeda bahasa dan pemahaman saat proses wawancara, jauh hari sebelum penelitian disarankan peneliti melakukan survei lapangan ke lokasi penelitian untuk melihat kondisi tempat penelitian untuk mempersiapkan semua kebutuhan dilapangan, serta disarankan untuk meneliti variabel lainnya seperti pola makan orang tua, sanitasi lingkungan, asupan zat gizi, konsumsi makanan jajanan, paparan asap rokok dan variabel lain yang belum masuk dalam penelitian ini sehingga lebih mendukung hasil penelitian untuk melihat penyebab yang berhubungan dengan *stunting*.